

Pengaruh Produktivitas Terhadap Pendapatan Konveksi Bumiayu *Beauty of Java* (Studi Empiris Produksi Tahun 2020-2021)

M. Ulinnuha¹ Indah Dewi Mulyani² Nur Khojin³ Muhammad Syaifulloh⁴

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhadi Setiabudi,
Kabupaten Brebes, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia^{1,2,3,4}

Email: mulinnuha102@gmail.com¹ mulyaniindahdewi342@gmail.com²
nkhojin17@gmail.com³ msyaifulloh@umus.ac.id⁴

Abstrak

Konveksi Bumiayu Beauty Of Java adalah salah satu usaha manufaktur yang ada di brebes. konveksi sudah berdiri sejak 2016 sampai sekarang. kata Bumiayu Beauty Of Java menjadi Brand dengan tujuan mempromosikan kota Bumiayu dan Wisata-wisata yang ada di Brebs khususnya wilayah selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Proses produksi dan pendapatan pada tahun 2020 – 2021. Penelitian menggunakan data primer dan sekunder, dimana Jumlah Populasi sebanyak 9 Orang dan Sampel 2 Orang . Pengumpulan data dengan wawancara langsung bersama CEO Bumiayu Beauty Of Java dan Bagian Produksi sebagai Narasumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Produktivitas Produksi dan pendapatan pada konveksi Bumiayu Beauty Of Java Mengalami penurunan produksi pada tahun 2020 hanya memproduksi 5110 dan terjual 4804 dari yang sebelumnya produksi 10.692 pada tahun 2019 dan terjual 10.185. tetapi pada tahun 2021 mengalami kenaikan produksi yaitu 6391 dan terjual 6199 produk. Pendapatan pada konveksi Bumiayu Beauty Of java mengalami naik turun penjualan. bisa dilihat dari produksi yang terjual pada tahun 2018 sebanyak 7705 produk terjual. tahun 2019 sebanyak 10.185 produk terjual. tahun 2020 mengalami penurunan yaitu 4804 produk terjual. pada tahun 2021 penjualan mengalami kenaikan sebanyak 6199. Sehingga Pendapatan mengalami kenaikan sebanyak 204.960.000 pada tahun 2021. sedangkan tahun 2020 mengalami penurunan penjualan yaitu total pendapatan bersih sebanyak 128.880.000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Produktivitas berpengaruh positif terhadap pendapatan terlihat dari beberapa bahan baku baru. pengeluaran tambahan selama pandemi covid mengakibatkan harga jual bertambah yang sebelumnya 120.000/pcs menjadi 130.000/pcs.

Kata Kunci: Produktivitas, Proses Produksi dan Pendapatan

Abstract

Bumiayu Beauty Of Java Convection is one of the manufacturing businesses in Brebes. convection has been established since 2016 until now. said Bumiayu Beauty Of Java to become a brand with the aim of promoting the city of Bumiayu and tourism in Brebs, especially the southern region. This study aims to determine the production process and income in 2020 - 2021. The study uses primary and secondary data, where the total population is 9 people and the sample is 2 people. Data collection by direct interviews with the CEO of Bumiayu Beauty Of Java and the Production Department as resource persons. The results showed that production productivity and income at Bumiayu Beauty Of Java convection experienced a decline in production in 2020, only producing 5110 and selling 4804 from the previous production of 10,692 in 2019 and selling 10,185. but in 2021 there was an increase in production, namely 6391 and sold 6199 products. Revenue at Bumiayu Beauty Of Java convection experienced ups and downs in sales. it can be seen from the production sold in 2018 as many as 7705 products were sold. In 2019, 10,185 products were sold. in 2020 decreased, namely 4804 products sold. in 2021 sales increased by 6199. So that Revenue increased by 204,960,000 in 2021. While in 2020 there was a decrease in sales, namely total net income of 128,880,000. So it can be concluded that productivity has a positive effect on income as seen from several new raw materials. additional expenses during the covid pandemic resulted in the selling price increasing from 120,000/pcs to 130,000/pcs

Keywords: Productivity, Production Process and Revenue



This work is licensed under a [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Sektor industri di Indonesia memiliki peran yang begitu signifikan dalam perekonomian nasional, maka industrialisasi merupakan rangkaian tindakan yang paling kritis yang harus dilakukan pemerintah dalam rangka meningkatkan perekonomian nasional dan daerah. Dalam konteks rencana pembangunan manusia Indonesia secara keseluruhan dan pertumbuhan seluruh masyarakat Indonesia, strategi dan kebijakan pembangunan sektor industri harus terus dilaksanakan bersama dengan sektor dan bidang lainnya. Perusahaan di sektor konveksi harus bekerja sangat keras untuk menghasilkan ide-ide baru yang kreatif dan orisinal, serta mengelola sumber daya yang ada untuk memenuhi tujuan organisasi. Operasi produksi dan kegiatan perusahaan terkait erat. Untuk memenuhi permintaan pasar, organisasi melakukan kegiatan produksi. Fasilitas produksi, seperti bahan baku, personel, mesin, dan lain-lain, diperlukan untuk melaksanakan tugas-tugas produksi tersebut. Semua fasilitas manufaktur ini terbatas dalam kapasitas dan mahal. Penggunaan fasilitas produksi yang tidak tepat akan membuat perusahaan tidak dapat memenuhi target produksinya sehingga mengakibatkan biaya produksi yang terbuang percuma, sehingga perusahaan harus dapat mengelola fasilitas produksi secara efektif. Berikut adalah grafik pertumbuhan usaha industri pakaian dari tekstil di Jawa Tengah pada tahun 2011 – 2021 :



Gambar 1. Data Pertumbuhan industri Tekstil dan Pakaian

Sumber: <https://www.dataindustri.com/produk/tren-data-pertumbuhan-industri-tekstil-dan-pakaian-jadi/>

Dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan industri tekstil di Jawa Tengah dalam periode 2011–2021 mengalami naik turun. Dalam 5 tahun terakhir tepatnya pada periode 2017 sampai 2019 mengalami kenaikan yang konsisten. tetapi pada periode 2020 – 2021 pertumbuhan industri tekstil mengalami penurunan tak lepas dari adanya wabah penyakit yang menular yaitu Covid-19. Sedangkan data pelaku industri yang ada di Brebes sendiri terbagi menjadi 3 golongan, yaitu industri kecil, menengah dan besar. Pada periode 2015 – 2018 terus mengalami kenaikan begitu signifikan. Kenaikan tersebut terjadi pada periode 2017 – 2018 yaitu mengalami kenaikan sebanyak 304 industri kecil, sedangkan industri menengah dan besar hanya mengalami kenaikan 1 tiap industri. Seperti data tabel yang ada dibawah ini:

Tabel 1. Data Industri di Kabupaten Brebes

Kecamatan	Industri Kecil	Industri Menengah	Industri Besar
01. SALEM	303	-	-
02. BANTARKAWUNG	219	-	-
03. BUMIAYU	618	-	-
04. PAGUYANGAN	186	1	-
05. SIRAMPOG	106	1	-
06. TONJONG	343	-	-

07. LARANGAN	267	-	-
08. KETANGGUNGAN	413	-	-
09. BANJARHARJO	391	-	-
10. LOSARI	569	2	-
11. TANJUNG	298	2	1
12. KERSANA	294	1	1
13. BULAKAMBA	631	4	1
14. WANASARI	325	4	-
15. SONGGOM	190	-	-
16. JATIBARANG	629	-	-
17. BREBES	833	2	-
Jumlah 2018	6 615	17	3
2017	6 311	16	2
2016	6 283	8	2
2015	6 264	7	2

Sumber: Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Brebes

Konveksi adalah perusahaan rumahan yang bergerak di bidang pembuatan kain dan pakaian. Sub kontrak adalah jenis kemitraan dalam industri manufaktur di mana produsen memesan komoditas dari unit bisnis lain yang bekerja untuk menghasilkan semua produk utama untuk dijual. Kabupaten Brebes sendiri merupakan wilayah yang berada diujung barat Jawa Tengah yang berseberangan langsung dengan perbatasan Losari bagian Jawa Barat. Pusat industri konveksi Brebes mulai terbentuk berdasarkan bagaimana para pebisnis melihat bagaimana perusahaan mereka dapat berkembang. Karena kalah bersaing dengan usaha lain bahkan barang dari negara lain, banyak pelaku usaha yang kehilangan pekerjaan serta banyak unit perusahaan industri baru. Beberapa konveksi yang ada di wilayah Brebes. Seperti Bumiayu, Sirampog, Bantarkawung, Salem, Ketanggungan, Saditan, Pasar Batang dan lain-lain.

Konveksi Bumiayu Beauty Of Java merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang konveksi khususnya T-Shirt dan juga pembuatan jersey sepakbola maupun futsal. Perusahaan ini sudah berdiri pada tahun 2016 sampai dengan sekarang. Untuk legalitas hukumnya sendiri adalah perseorangan. Pada awalnya perusahaan ini memproduksi pakaian T-Shirt yang mengusung Brand nama Kota Bumiayu Beauty Of Java, dengan jumlah yang masih sangat terbatas karena masih terbatasnya juga tenaga kerja, mesin yang digunakan dan modal yang dimiliki pemilik masihlah terbatas, penjualannya pun masih sekitar daerah Brebes khususnya wilayah bagian selatan seperti Kecamatan Bumiayu, Kecamatan Sirampog, Kecamatan Tonjong, Kecamatan Paguyangan, Kecamatan Bantarkawung dan Kecamatan Salem. Namun seiring dengan perkembangannya perusahaan ini terus dapat menambah kapasitas produksinya dengan diawali penambahan tenaga kerja dan juga mesin yang menunjang proses produksi serta memperluas pasar mereka dengan mempunyai toko di Jl.Lingkar Langkap Kalierang Kec.Bumiayu Kabupaten Brebes dan memasarkannya sudah sampai ke beberapa kota besar di Indonesia dengan bantuan beberapa Reseller yang tersebar.

Data produksi yang dilakukan konveksi Bumiayu Beauty Of Java pada tahun 2018 sebanyak 8000 produk dengan rincian produk Bagus / Ok siap jual sebanyak 7918 Produk, Produk cacat sebanyak 82 produk dan produk terjual sebanyak 7705 produk. Sedangkan pada tahun 2019 menghasilkan produk sebanyak 10.692 produk dengan rincian produk bagus / ok siap jual sebanyak 10.575 produk, produk cacat 117 produk dan produk terjual sebanyak 10.185 produk dengan harga jual 120.000/pieces sampai dengan 150.000/pieces.

Produktivitas adalah salah satu ukuran kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan sumber dayanya untuk menciptakan produk tertentu. Rasio jumlah barang yang diproduksi dengan jumlah sumber daya yang dibutuhkan digunakan untuk menghitung produktivitas. Rasio ini akan menampilkan tingkat produktivitas bisnis dan dapat dianalisa untuk

menentukan bagaimana mengelola proses operasional yang sedang berjalan agar operasional bisnis lebih efektif dan efisien. (Gina Ramayanti, 2020). Tingkat pendapatan berdampak pada proses produksi, dan rendahnya produktivitas berdampak pada jumlah pesanan yang diterima yang berdampak pada jumlah uang yang diperoleh. Tingkat pendapatan dipengaruhi oleh sejumlah faktor, antara lain modal, tenaga kerja dan teknologi/peralatan. Faktor penting adalah modal.

Produksi tidak akan dapat menumbuhkan produktivitas karena kekurangan modal, dan kualitas produknya tidak akan memiliki nilai aset, sehingga menghasilkan keuntungan yang kecil. Harus dilakukan untuk melihat proses manufaktur dalam hal peningkatan produktivitas dengan melibatkan faktor-faktor yang terkait dengannya. dengan maksud menggunakannya sebagai tolok ukur untuk membantu perusahaan menilai tingkat kinerja mereka. Selain itu, untuk mengidentifikasi inisiatif masa depan dan upaya untuk meningkatkan efisiensi, serta insentif untuk memperluas bisnis perusahaan. Berdasarkan rangkuman diatas, imaka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Produktivitas Terhadap Pendapatan Konveksi Bumiayu Beauty Of Java (Studi Empiris Produksi Tahun 2020-2021)".

Manajemen Operasi/Produksi

Manajemen berasal dari to manage yang artinya mengatur. Peraturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen. Jadi manajemen merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan (Hasibuan, 2014). Kegiatan untuk mengatur atau pengelolaan manajemen sumber daya dalam penjabaran input menjadi output yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumen dikenal sebagai manajemen operasi (Luthfi Parinduri, 2020). Dalam penelitian yang dilakukan Rahmadani (2017) Produksi adalah semua tindakan yang dimaksudkan untuk memuaskan orang lain melalui pertukaran, atau semua kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kegunaan (*utility*) dari suatu objek atau layanan.

Memproses sumber daya mentah menjadi komoditas setengah jadi atau jadi adalah definisi produksi yang luas. Suatu kegiatan produksi menghasilkan berbagai output. Hasil akhir dari tindakan unsur-unsur produksi disebut sebagai produksi. Produksi ini meliputi tenaga kerja, modal, dan tanah. Produksi dalam pengertian ekonomi mengacu pada setiap tindakan yang diambil untuk meningkatkan kegunaan atau nilai barang atau jasa. Indikator-Indikator Produksi:

1. Tenaga Kerja. Tenaga Kerja adalah unsur produksi yang digunakan langsung atau tidak langsung dalam pelaksanaan operasi produksi.
2. Bahan Baku. Bahan baku merupakan suatu barang mentah yang nantinya akan diolah melalui proses produksi menjadi barang jadi yang akan dipasarkan oleh perusahaan. Bahan baku juga dapat diartikan sebagai bahan yang membentuk sebuah barang jadi yang berasal dari barang impor, barang lokal, ataupun barang hasil olahan sendiri (Noer Dyah Rahmawati Zaeni, 2021)
3. Modal/Biaya. Modal sendiri merupakan modal pemilik (*owner equity*), di mana ekuitas adalah hak atas sebagian aset suatu lembaga setelah dikurangi kewajibannya. Semakin canggih mesin dan teknologi yang digunakan perusahaan, semakin cepat dan murah barang dapat diproduksi. Namun, membutuhkan bantuan teknisi atau profesional yang ahli di bidangnya. sehingga jika terjadi kerusakan dapat diperbaiki dengan cepat dan biaya yang lebih murah. (Nirfandi Gonibala, 2019).
4. Peralatan/Alat. Peralatan/alat adalah suatu perlengkapan atau komponen yang digunakan untuk proses produksi yang ada.

Proses Produksi

Tentang proses produksi adalah sesuatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan baik bentuk barang (*goods*) maupun jasa (*service*) dalam suatu periode waktu yang selanjutnya dihitung sebagai nilai tambah bagi perusahaan (Irhami, 2014). Dalam bukunya Jay Heizer dan Barry Render (2011) mengatakan bahwa proses juga diartikan sebagai cara, metode ataupun teknik bagaimana produksi itu dilaksanakan. Proses produksi adalah kegiatan untuk menambah kegunaan suatu barang dan jasa dengan menggunakan faktor produksi yang ada. Proses produksi adalah metode/cara atau teknik untuk membuat dan meningkatkan suatu barang/jasa dengan menggunakan kembali tenaga kerja, peralatan, bahan mentah, dan sumber daya yang ada (Hidayanti, 2014). Proses Produksi dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Proses Produksi terus-menerus. Proses produksi terus-menerus adalah metode manufaktur yang menggunakan peralatan dan mesin untuk memproduksi barang-barang selama periode waktu yang lama sambil mempertahankan tingkat kualitas yang sama.
2. Proses Produksi terputus-putus. Proses produksi terputus-putus adalah teknik manufaktur yang menggunakan waktu terbatas untuk menyiapkan peralatan untuk penyesuaian cepat dalam menanggapi perubahan variasi produk.

Produktivitas

Produktivitas didalam penelitiannya Sulaiman dan Abdul Safrin Daeng Talli (2020) adalah kapasitas untuk menghasilkan output yang optimal untuk memaksimalkan keuntungan dari infrastruktur dan fasilitas yang sudah tersedia. Secara teknis, produktivitas adalah tingkat efektivitas dan efisiensi dalam penggunaan sumber daya yang berbeda, namun secara perilaku, produktivitas adalah sikap mental yang selalu berusaha untuk ditingkatkan. Dalam Penelitian yang dilakukan oleh Setiowati (2017) Dalam lingkungan bisnis yang sangat kompetitif saat ini, produktivitas sangat penting bagi perusahaan. Akibatnya, setiap perusahaan harus meningkatkan kinerjanya agar dapat bersaing. Produktivitas dapat digunakan sebagai ukuran. Indikator keberhasilan perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya internal untuk menciptakan produk yang diinginkan. Organisasi selalu mencari cara untuk meningkatkan dan meningkatkan produktivitas. Kemanjuran dan efisiensi dengan mana sumber daya (input) digunakan untuk menghasilkan suatu produk disebut sebagai produktivitas. Efisiensi adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana sumber daya digunakan dalam proses produksi untuk membuat produk, dan efektivitas adalah keunggulan produk dari suatu sistem produksi.

Penelitian yang dilakukan oleh Evita Zuyyina Afianti (2020) Produktivitas adalah perbandingan atau rasio antara Total Output perusahaan dan Total Pasukan. Produktivitas perusahaan semakin meningkat dari waktu ke waktu, menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi yang baik. Ini menunjukkan pentingnya melakukan pengukuran sehingga organisasi dapat menentukan apakah produksi telah tumbuh atau menurun. Akibatnya, sangat penting untuk menilai produktivitas di tempat kerja untuk menentukan tolok ukur produktivitas yang telah dipenuhi, yang akan menjadi dasar untuk perencanaan peningkatan produktivitas di masa depan. Dari beberapa pendapat diatas maka disimpulkan bahwa Produktivitas salah satu faktor dalam mempengaruhi suatu kinerja untuk mengetahui apakah adanya suatu kemajuan dan kemunduran dalam hal produksi atau perbandingan suatu rasio antara total keluaran dan total pemasukan untuk mengetahui peningkatan dalam melakukan produktivitas disuatu perusahaan.

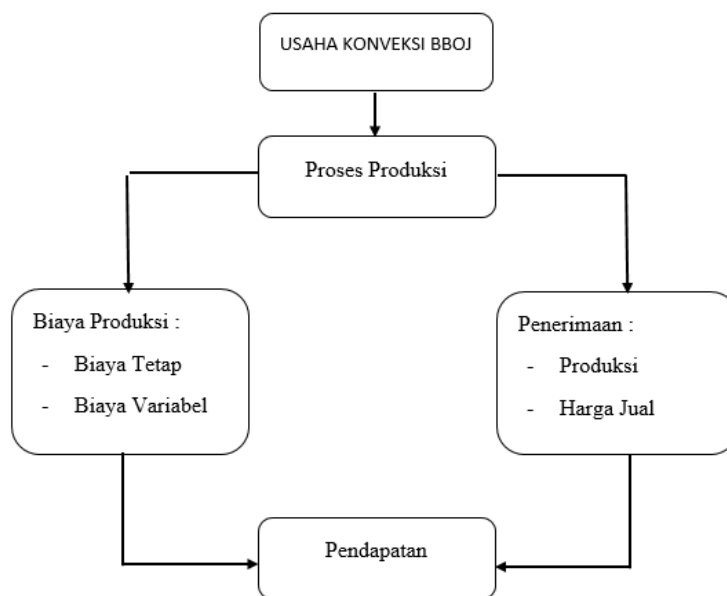
Pendapatan

Pendapatan adalah peningkatan aset perusahaan dalam rangka meningkatkan pendapatan pemilik, yang digunakan untuk mendanai kegiatan lain seperti pengembangan usaha, upah tenaga kerja, dan pemeliharaan mesin yang ditujukan untuk meningkatkan proses

manufaktur (Indrajaya, 2017). Penelitian terdahulu yang dilakukan Sari (2018) bahwa Pendapatan adalah Semua penerimaan berupa uang atau barang dari pihak ketiga, maupun hasil-hasil industri yang dinilai berdasarkan jumlah rupiah dari harta kekayaan yang dipakai pada saat itu. Jumlah uang yang dihasilkan dari suatu kegiatan usaha ditentukan oleh sejumlah elemen, termasuk tingkat produksi, identitas pengusaha, dan efisiensi penggunaan tenaga kerja. Anda dapat meningkatkan penghasilan Anda dengan melakukan bisnis, memungkinkan Anda untuk menjalani kehidupan yang lebih puas (Ara Anggar Andrias, 2017).

Kerangka Pemikiran

Biaya produksi yang dikeluarkan oleh konveksi dipecah menjadi biaya tetap dan biaya variabel, yang meliputi biaya bahan baku, tenaga kerja, modal, dan peralatan. Biaya produksi yang ditimbulkan oleh konveksi tidak dapat dipisahkan dari proses produksi. Pembuatan T-Shirt, pembuatan jersey sepak bola/futsal, dan pesanan dari organisasi atau kelompok adalah aspek utama dari industri konveksi ini. *Output* berkualitas tinggi menuntut manajemen yang cermat dari semua sudut. dalam rangka meningkatkan nilai tambah produksi. Pengeluaran keseluruhan yang dikeluarkan oleh pengusaha selama periode produksi dalam bisnis konveksi ini akan ditentukan. Pendapatan pengusaha akan dikurangi dengan seluruh biaya ini, sehingga menghasilkan laba bersih. Dengan demikian, pendapatan juga akan dipengaruhi oleh produksi itu sendiri.



Gambar 2. Kerangka Berpikir Pengaruh Produktivitas Terhadap Pendapatan pada Konveksi Bumiayu Beauty Of Java

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Jl.Lingkar Langkap Kalierang Kec.Bumiayu Kabupaten Brebes, mulai pada bulan Maret sampai Juli 2022. Pemilihan tempat penelitian karena dengan pertimbangan bahwa sentra produksi Konveksi ini dengan Brand yang sangat bagus dengan mengusung nama kota Bumiayu sebagai icon. Populasi merupakan suatu area umum yang terdiri dari objek maupun subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2018). Sedangkan sampel merupakan Bagian dari jumlah dan karakteristik suatu populasi (Sugiyono, 2018). Jadi untuk Populasi dan Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya karyawan konveksi Bumiayu Beauty Of Java dan juga dalam mencari data dengan cara wawancara dengan Owner dari Bumiayu Beauty Of Java.

Sumber data penelitian dibedakan menjadi dua yaitu: data primer dan data sekunder. Data Primer merupakan sumber data yang diambil secara langsung oleh peneliti atau pengumpul data (Sugiyono, 2018). Data primer berasal dari wawancara dan observasi langsung dengan pihak terkait yang memberikan informasi secara langsung. Struktur dan jumlah anggota, fasilitas dan peralatan, kegiatan produksi dan operasi merupakan contoh dari data primer yang diperoleh. Data Sekunder merupakan sumber data yang tidak memberikan datanya secara langsung kepada peneliti atau pengumpul data (Sugiyono, 2018). Data sekunder, di sisi lain, adalah informasi yang dikumpulkan secara tidak langsung dari sumber yang dapat memberikan informasi, seperti artikel penelitian. Teknik Pengumpulan Data sendiri menggunakan tiga metode yaitu Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Sedangkan Teknik Analisis data sendiri menggunakan rumus perhitungan pendapatan, yaitu : Secara umum perhitungan penerimaan total (Total Revenue/ TR) adalah perkalian antara jumlah produksi (Q) dengan harga jual (P) dan dinyatakan dengan sebagai rumus berikut :

$$TR = Q \times P$$

Keterangan:

TR (Total Revenue) = Penerimaan total (Rp)

P (Price) = Harga (Rp/bungkus)

Q (Quantity) = Jumlah produk (bungkus)

Untuk menghitung besarnya biaya total (Total Cost) diperoleh dengan cara menjumlahkan biaya tetap (Fixed Cost/ FC) dengan biaya variabel (Variable Cost) dengan rumus:

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan :

TC (Total Cost) = biaya total (Rp)

TFC (Total Fixed Cost) = biaya tetap total (Rp)

TVC (Total Variable Cost) = biaya variabel total (Rp)

Pendapatan adalah selisih antara penerimaan (TR) dan biaya total (TC) dan dinyatakan dengan rumus :

$$Pd = TR - TC$$

Keterangan:

Pd = Pendapatan (Rp)

TR(TotalRevenue) = Penerimaan total (Rp)

TC(TotalCost) = Biaya total (Rp)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Proses produksi adalah metode/cara atau teknik untuk membuat dan meningkatkan suatu barang/jasa dengan menggunakan kembali tenaga kerja, peralatan, bahan mentah, dan sumber daya yang ada (Hidayanti, 2014). Berikut merupakan Alat dan Bahan Baku dalam Produksi Komveksi Bumiayu Beauty Of Java:

Tabel 2.

No	Nama Alat	Fungsi
1	Curing	mesin ini dibutuhkan untuk mengeringkan tinta plastisol
2	Meja Sablon	Meja sablon kaan memastikan bahwa seluruh area print tercetak dengan presisi. Frame yang ada pada meja menjadi ujukan untuk mendapatkan presisi terbaik.

3	Rakel	rakel digunakan untuk meratakan sisa tinta sablon yang ada pada <i>screen</i> sablon.
4	Papan Screen Sablon	Berbentuk penyaring yang dibentangkan untuk menjadi saringan tinta yang digunakan untuk mencetak gambar. Sebelumnya dibuat dahulu bingkai untuk memastikan bahwa tinta-tinta pada <i>screen</i> sablon tidak tersebar melebihi batas yang ditentukan
5	Obat Afdruk	Obat afdruk sablon berfungsi untuk memindahkan gambar atau tulisan dari film ke dalam screen dengan proses penyinaran (afdruk film) melalui penyinaran dengan lampu
6	Lampu Afdruk	Untuk Menyinari afdruk yang basah supaya lebih kuat.
7	Tinta Sablon	Tinta merupakan salah satu bahan sablon yang digunakan untuk menghasilkan citra visual pada media yang di sablon. jenis tinta Plastisol RT Colour
8	Hairdryer	Sablon yang merupakan proses pencetakan gambar dengan tinta, penting untuk memastikan bahwa tinta kering seluruhnya.
9	Semprotan Air	membantu proses perontokan afdruk lebih cepat.
10	Bahan Jersey Milano	Kain ini bisa mengikuti postur tubuh (elastis) dan memiliki bobot yang ringan. Terlebih lagi jika Anda memilih drifit milano. Motifnya yang unik membuat aktivitas Anda nyaman sekaligus tetap modis.
11	Bahan Kaos 30s Custom Combat	<ul style="list-style-type: none"> - Nyaman digunakan - tidak kaku dan terasa enteng - cocok untuk iklim tropis - lembut dan tidak kasar
12	Mesin Jahit	Menjahit dan obras jersey printing
13	Mesin Print Sublimasi	Alat Cetak Print Jersey
14	Mesin Hot Press	Digunakan untuk mengepress kaos supaya sablon tahan lama
15	Laptop + Printing	Desain dan cetak desain buat nyablon

Berikut ini merupakan tahapan-tahapan proses produksi dikonveksi Bumiayu Beauty Of Java, yakni bagian pembuatan Jersey Sepakbola/Futsal dan juga Baju/kaos:

1. Pembuatan Jersey

- a. Pertama, Membuat Desain/Pola Jersey Pada komputer atau Laptop
- b. Kedua, Setelah Desain sudah selesai kemudian ditransfer papper kemesin Sublimasi Jersey
- c. Ketiga, Proses Press hasil dari Transfer papper ke bahan Kain Menggunakan Mesin Hot press
- d. Keempat, Proses obras dan Jahit.
- e. Kelima, Terakhir proses finishing perapihan pada jersey

2. Pembuatan Sablon Koas/Baju

- a. Pertama, Desain pada komputer/laptop dan print pada kertas.
- b. Kedua, setelah itu ngafdruk pada papan screen. menggunakan obat afdruk. tujuannya supaya papan screen menjadi kencang.
- c. Ketiga, tempelkan kertas desain yang sudah diprint ke papan screen. lalu oleskan menggunakan minyak sampai merata. tujuannya yaitu untuk mendapatkan pola pada papan screen. setelah itu disemprot pake selang supaya bersih dan terus keringkan.

- d. Keempat, Proses Penempelan menggunakan lampu afdruck. bertujuan untuk perpindahan ke papan screen. sekitar 2 menit 30 detik.
- e. Kelima Proses Pembuangan obat afdruck dari papan screen menggunakan selang air. dan bersihkan sisa-sisa obat afdruck tersebut kemudian keringkan.
- f. Kelima, setelah papan screen sudah kering dan pola sudah terlihat. selanjutnya proses sablon. NB: misalkan desain/tulisan terdapat dua warna atau lebih. cara sablonnya yaitu. dengan menutup bagian yang tidak diwarnai menggunakan lakban warna putih.
- g. Keenam, setelah tahap penyablonan berakhir keringkan menggunakan hairdriyer. tujuannya supaya tinta kering.
- h. Ketujuh, tahap terakhir yaitu finishing press yaitu tujuannya untuk hasil sablonan awet tahan lama.

Berikut ini merupakan hasil produksi yang dilakukan oleh konveksi Bumiayu Beauty Of Java periode Januari 2020-Desember 2021, Dimana data tersebut yaitu Total Produksi yang dihasilkan, ada produk Ok atau bagus, Produk Cacat dan juga produk yang terjual selama periode Januari 2020-Desember 2021.

Tabel 3. Data Produksi BBOJ

2020	Unit Produksi/pcs		Jml	Produksi OK		Jml	Produk Cacat/pcs		Produksi Terjual/pcs		Jml	Stok
	Kaos	Jersey		Kaos	Jersey		Kaos	Jersey	Kaos	Jersey		
	Jan	197	112	309	195	112	307	2	0	184	112	296
Feb	176	168	344	175	168	343	1	0	161	168	329	14
Mar	207	182	389	205	182	387	2	0	193	182	375	12
Apr	165	137	302	165	137	302	0	0	148	137	285	17
Mei	216	122	338	215	120	335	1	2	203	122	325	10
Jun	220	180	400	220	180	400	0	0	210	180	390	10
Jul	270	222	492	270	219	489	0	3	258	222	480	9
Agus	328	271	599	325	271	596	3	0	301	271	572	24
Sep	250	188	438	250	188	438	0	0	231	188	419	19
Okt	227	211	438	225	211	436	2	0	217	211	428	8
Nov	315	302	617	315	301	616	0	1	302	168	470	146
Des	292	152	444	290	152	442	2	0	283	152	435	7
Jumlah	2863	2247	5110	2850	2241	5091	13	6	2691	2113	4804	287
2021	Unit Produksi/pcs		Jml	Produksi OK/pcs		Jml	Produk Cacat/pcs		Produksi Terjual/pcs		Jml	Stok
	Kaos	Jersey		Kaos	Jersey		Kaos	Jersey	Kaos	Jersey		
	Jan	250	215	465	247	213	460	3	2	232	215	447
Feb	290	190	480	290	190	480	0	0	285	190	475	5
Mar	339	225	564	339	225	564	0	0	330	225	555	9
Apr	279	195	474	277	195	472	2	0	256	195	451	21
Mei	280	240	520	280	239	519	0	1	272	240	512	7
Jun	316	232	548	312	232	544	4	0	288	232	520	24
Jul	323	237	560	320	237	557	3	0	302	237	539	18
Agus	379	210	589	378	210	588	1	0	358	210	568	20
Sep	335	230	565	335	229	564	0	1	325	230	555	9
Okt	294	190	484	294	189	483	0	1	282	190	472	11
Nov	326	215	541	323	215	538	3	0	310	215	525	13
Des	366	235	601	366	234	600	0	1	345	235	580	20
Jumlah	3777	2614	6391	3761	208	6369	16	6	3585	2614	6199	170

Sedangkan untuk biaya tetap yang dikeluarkan oleh konveksi Bumiayu Beauty Of Java Total sebesar 6,500,000 / Bulan, Dimana untuk gaji karyawan dibidang pemasaran dan

keuangan sebesar 2,500,000 untuk dua orang, Gaji supir 800,000 / Bulan untuk satu orang, Biaya Listrik dan Wifi 350,000 / Bulan, Biaya Transport dan Biaya tidak terduga sebesar 1,500,000 / Bulan. Jadi pengeluaran biaya tetap selama tahun 2020 dan 2021 sama yaitu **78,000,000.-** Sementara untuk Biaya Variabel sendiri ini meliputi gaji karyawan bagian produksi dan juga Bahan Baku. berikut tabel dari biaya variabel itu sendiri dari tahun 2020 - 2021 :

Tabel 4. Biaya Variabel konveksi BBOJ

2020	Gaji Bagian Produksi (4 Orang) / (Rupiah)	Biaya Bahan Baku (Rupiah)	Jumlah (Rupiah)
Jan	3.090.000	24.720.000	27.810.000
Feb	3.440.000	27.520.000	30.960.000
Mar	3.890.000	31.120.000	35.010.000
Apr	3.020.000	24.160.000	27.180.000
Mei	3.380.000	27.040.000	30.420.000
Jun	4.000.000	32.000.000	36.000.000
Jul	4.920.000	39.360.000	44.280.000
Agus	5.990.000	47.920.000	53.910.000
Sep	4.380.000	35.040.000	39.420.000
Okt	4.380.000	35.040.000	39.420.000
Nov	6.170.000	49.360.000	55.530.000
Des	4.440.000	35.520.000	39.960.000
Jumlah	51.100.000	408.800.000	459.900.000
2021	Gaji Bagian Produksi (4 Orang) (Rupiah)	Biaya Bahan Baku (Rupiah)	Jumlah (Rupiah)
Jan	4.650.000	37.200.000	41.850.000
Feb	4.800.000	38.400.000	43.200.000
Mar	5.640.000	45.120.000	50.760.000
Apr	4.740.000	37.920.000	42.660.000
Mei	5.200.000	41.600.000	46.800.000
Jun	5.480.000	43.840.000	49.320.000
Jul	5.600.000	44.800.000	50.400.000
Agus	5.890.000	47.120.000	53.010.000
Sep	5.650.000	45.200.000	50.850.000
Okt	4.840.000	38.720.000	43.560.000
Nov	5.410.000	43.280.000	48.690.000
Des	6.010.000	48.080.000	54.090.000
Jumlah	63.910.000	511.280.000	653.190.000

Perhitungan Gaji Karyawan Produksi yaitu Jumlah Pengerjaan Per pcs produk di kalikan dengan 10.000. sementara itu untuk harga produksi per pcs itu 75.000 untuk kaos / T-shirt dengan harga jual sendiri 130.000. sedangkan untuk pembuatan jersey sendiri harga produksi 90.000 per pcs dengan harga jual 150.000 per pcs. Berikut perhitungan pendapatan yang di dapat oleh konveksi Bumiayu Beauty Of Java dari penjualan kaos / T-shirt dan juga jersey selama tahun 2020-2021:

$$TR = P \times Q$$

Keterangan :

TR (Total Revenue) = Penerimaan total (Rp)

P (Price) = Harga (Rp/bungkus)

Q (Quantity) = Jumlah produk (bungkus)

Tabel 5. Penerimaan Total Konveksi BBOJ

2020	Harga Jual Kaos (Rupiah)	Jumlah Produk (Terjual)	Jumlah (Rupiah)	Harga Jual Jersey (Rupiah)	Jumlah produk (terjual)	Jumlah (Rupiah)	Penerimaan Total (Rupiah)
Jan	130.000	184	23.920.000	150.000	112	16.800.000	40.720.000
Feb	130.000	161	20.930.000	150.000	168	25.200.000	46.130.000
Mar	130.000	193	25.090.000	150.000	182	27.200.000	52.390.000
Apr	130.000	148	19.240.000	150.000	137	20.300.000	39.790.000
Mei	130.000	203	26.390.000	150.000	122	18.300.000	44.690.000
Jun	130.000	210	27.300.000	150.000	180	27.000.000	54.300.000
Jul	130.000	258	33.540.000	150.000	222	33.300.000	66.840.000
Agus	130.000	301	39.130.000	150.000	271	40.650.000	79.780.000
Sep	130.000	231	30.030.000	150.000	188	28.200.000	58.230.000
Okt	130.000	217	28.210.000	150.000	211	31.650.000	59.860.000
Nov	130.000	302	39.260.000	150.000	168	25.200.000	64.460.000
Des	130.000	283	36.790.000	150.000	152	22.800.000	59.590.000
Jumlah		2691	349.830.000		2113	316.950.000	666.780.000
2021	Harga Jual Kaos (Rupiah)	Jumlah Produk (Terjual)	Jumlah (Rupiah)	Harga Jual Jersey (Rupiah)	Jumlah produk (terjual)	Jumlah (Rupiah)	Penerimaan Total (Rupiah)
Jan	130.000	232	30.160.000	150.000	215	32.250.000	62.410.000
Feb	130.000	285	37.050.000	150.000	190	28.500.000	65.550.000
Mar	130.000	330	42.900.000	150.000	225	33.750.000	76.650.000
Apr	130.000	256	33.280.000	150.000	195	29.250.000	62.530.000
Mei	130.000	272	35.360.000	150.000	240	36.000.000	71.360.000
Jun	130.000	288	37.440.000	150.000	232	34.800.000	72.240.000
Jul	130.000	302	39.260.000	150.000	237	35.550.000	74.810.000
Agus	130.000	358	46.540.000	150.000	210	31.500.000	78.040.000
Sep	130.000	325	42.250.000	150.000	230	34.500.000	76.750.000
Okt	130.000	282	36.660.000	150.000	190	28.500.000	65.160.000
Nov	130.000	310	40.300.000	150.000	215	32.250.000	72.550.000
Des	130.000	345	44.850.000	150.000	235	35.250.000	80.100.000
Jumlah	150.000	3585	466.050.000	150.000	2614	392.100.000	858.150.000

Sumber : Data Primer diolah 2022

Dari data tabel diatas kesimpulanya adalah penerimaan total yang didapat oleh konveksi Bumiayu Beauty Of Java pada tahun 2020 sebesar Rp 667.780.000 dan pada tahun 2021 sebesar Rp 858.150.000. Selanjutnya perhitungan untuk biaya total atau keseluruhan produksi yaitu dengan rumus: $TC = TFC + TVC$

Keterangan :

TC (Total Cost) = biaya total (Rp)

TFC (Total Fixed Cost) = biaya tetap total (Rp)

TVC (Total Variable Cost) = biaya variabel total (Rp)

Pada Tahun 2020 :

$$TC = Rp 78.000.000 + Rp 459.900.000 \\ = Rp 537.900.000$$

Pada tahun 2021

$$TC = Rp 78.000.000 + Rp 653.190.000 \\ = Rp 653.190.000$$

Yang terakhir yaitu menghitung pendapatan bersih pada tahun 2020 & 2021 yaitu dengan rumus: $Pd = TR - TC$

Keterangan:

Pd = Pendapatan (Rp)

TR(TotalRevenue) = Penerimaan total (Rp)

TC(TotalCost) = Biaya total (Rp)

Pada tahun 2020

$$\begin{aligned} Pd &= \text{Rp } 666.780.000 - \text{Rp } 537.900.000 \\ &= \text{Rp } 128.880.000 \end{aligned}$$

Pada tahun 2021

$$\begin{aligned} Pd &= \text{Rp } 858.150.000 - \text{Rp } 653.190.000 \\ &= \text{Rp } 204.960.000 \end{aligned}$$

Berdasarkan Data diatas dalam produktivitas produksi yang terjadi pada tahun 2020 – 2021 adalah : Penjualan terjadi penurunan pada tahun 2020 yaitu produk terjual sebanyak 4808 pcs dari total produksi 5110 pcs. dan produk yang belum terjual sebanyak 287 pcs. Sedangkan pada tahun 2021 mengalami kenaikan penjualan sebanyak 6199 pcs dari total produksi 6391 pcs. dan produk yang belum terjual sebanyak 170 pcs. Sehingga pada tahun 2020 konveksi Bumiayu Beauty Of Java memproduksi sebanyak 5110 pcs mendapatkan pendapatan Rp 128.880.000.- Sedangkan pada tahun 2021 mengalami kenaikan produksi sebesar 6391 pcs dengan mendapatkan pendapatan Rp 204.960.000.-. Maka dapat diartikan bahwa Produktivitas produksi berpengaruh positif terhadap Pendapatan seperti dilihat dari data penjualan diatas. Pendapatan merupakan hasil dari suatu usaha yang akan dinilai dari biaya yang dikeluarkan dan penerimaan yang diperoleh, dengan cara penerimaan dikurangi biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi. Pendapatan adalah selisih antara total penerimaan dan total biaya yang dikeluarkan pelaku usaha Industri (Sofian, 2015).

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Produktivitas Produksi dan pendapatan pada konveksi Bumiayu Beauty Of Java Mengalami penurunan produksi pada tahun 2020 hanya memproduksi 5110 dan terjual 4804 dari yang sebelumnya produksi 10.692 pada tahun 2019 dan terjual 10.185. tetapi pada tahun 2021 mengalami kenaikan produksi yaitu 6391 dan terjual 6199 produk. Pendapatan pada konveksi Bumiayu Beauty Of java mengalami naik turun penjualan. bisa dilihat dari produksi yang terjual pada tahun 2018 sebanyak 7705 produk terjual. tahun 2019 sebanyak 10.185 produk terjual. tahun 2020 mengalami penurunan yaitu 4804 produk terjual. pada tahun 2021 penjualan mengalami kenaikan sebanyak 6199. Sehingga Pendapatan mengalami kenaikan sebanyak 204.960.000 pada tahun 2021. sedangkan tahun 2020 mengalami penurunan penjualan yaitu total pendapatan bersih sebanyak 128.880.000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Produktivitas berpengaruh positif terhadap pendapatan terlihat dari beberapa bahan baku baru. pengeluaran tambahan selama pandemi covid mengakibatkan harga jual bertambah yang sebelumnya 120.000/pcs menjadi 130.000/pcs.

DAFTAR PUSTAKA

- Ara Anggar Andrias. Y. D. (2017). Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh. *Pengaruh Luas Lahan Terhadap Produksi Dan Pendapatan Usaha Tani Pada Sawah (Studi Kasus di Desa Jelat Kecamatan Baregbeq Kabupaten Ciamis)*. 521 - 529.
- Evita Zuyyina Afianti. I. K. (2020). Jurnal Rekayasa dan Manajemen Agroindustri ISSN : 2503-488X. *Analisis Produktivitas Produksi PT. Bapak Bakery Badung Bali*. 127-138.

- Gina Ramayanti, G. S. (2020). Jurnal INTECH Teknik Industri Universitas Serang Raya Vol 6 No 1. *Analisis Produktivitas Dengan Metode Objective Matrix (OMAX) Di Lantai Produksi Perusahaan Botol Minuman*. 31-38.
- Hasibuan, M. S. (2014). *Manajemen Dasar Pengertian dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayanti, E. (2014). *Analisis Produktivitas Proses Produksi dengan Metode OMAX (Objective Matrix) Studi Kasus PT.KKM Cikarang*. Bekasi: Sarjana Ekonomi. Fakultas Ekonomi President University.
- Indrajaya, N. M. (2017). E- Jurnal EP Unud. 6 [5]. *ANALISIS PRODUKSI TERHADAP PENDAPATAN PENGERAJIN DULANG FIBER DI DESA BRESELA KABUPATEN GIANYAR*. 856-883.
- Irhami, F. (2014). *Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta: Alfabet.
- Luthfi Parinduri, H. S. (2020). *Manajemen Operasional : Teori dan Strategi. Cetakan 1*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Nirfandi Gonibala, V. .. (2019). Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 19 No. 01. *Analisis Pengaruh Modal Dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Umkm Di Kota Kotamobagu*. 56 - 67.
- Rahmadani, S. (2017). *Pengaruh Faktor-Faktor Produksi Padi Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani di Kecamatan Turikale Kabupaten Maros*. Makassar: Sarjana Ekonomi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. UIN Alauddin Makassar
- Sari, V. N. (2018). *Pengaruh Produktivitas Terhadap Pendapatan Petani Padi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung)*. Lampung: Skripsi Sarjana Ekonomi Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam. UIN Raden Intan Lampung.
- Setiowati, R. (2017). Faktor Exacta 10 (3). *Analisis Pengukuran Produktivitas Departemen Produksi Dengan Metode Objective Matrix (Omax) Pada Cv. Jaya Mandiri*. 109-209.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi (mixed methods)*. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabet.
- Sulaiman, A. S. (2020). Economy Deposit Journal Volume 2 No 2.. *Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada Usaha Konveksi dan Percetakan Mattoangin di Kota Makassar*. 23-24.
- Zaeni, N. D. R., Fitalisma, G., & Ikhwan, S. (2021). Analisis Metode Material Requirement Planning Pada Persediaan Bahan Baku Produk Vdrip Coffee di Rajaswa Coffee. *Journal of Economic and Management (JECMA)*, 1(02).